# BAB I

# PENDHULUAN

## Latar Belakang

Dalam Undang-undang nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka menyatakan bahwa “Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan”. Berdirinya Gerakan Pramuka sejak tanggal 14 Agustus 1961 menjadi salah satu pendidikan non formal yang mengembangkan karakter siswa. Hal ini sejalan dengan visi Kemendikbud untuk mengembangkan pendidikan karakter.

Pendidikan di Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat, salah satunya adalah peningkatan kegiatan ekstrakurikuler yang dianggap dapat membantu mengembangkan potensi siswa. Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dikenal sejak lama, memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan keterampilan dan karakter siswa.

Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang telah menjadi bagian dari sistem pendidikan di Indonesia. Pramuka di Indonesia terbagi menjadi beberapa tingkatan, salah satunya adalah Pramuka Penggalang. Pramuka Penggalang adalah tingkatan pramuka yang diperuntukkan bagi siswa berusia 11 tahun sampai dengan 15 tahun.

Pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka Penggalang, terdapat modul pembelajaran yang dikembangkan untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam Pramuka Penggalang. Modul pembelajaran ini dibuat dengan tujuan untuk memudahkan

siswa dalam belajar, mengurangi kesenjangan pemahaman antar siswa, dan memberikan panduan dan instruksi yang jelas dan terstruktur.

Modul pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka Penggalang dikembangkan berdasarkan kurikulum Pramuka yang telah ditetapkan oleh Gerakan Pramuka Indonesia. Kurikulum Pramuka mengacu pada kurikulum Nasional dan mencakup tujuh bidang pengembangan, yaitu spiritual, intelektual, fisik, sosial, emosional, kepemimpinan, dan kecakapan hidup. Modul pembelajaran tersebut dapat disusun secara sistematis dan terstruktur, dengan menyertakan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pada modul pembelajaran juga dapat dilengkapi dengan gambar, foto, dan video sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif. Dengan adanya modul pembelajaran yang lengkap dan terstruktur, diharapkan siswa dapat memahami dengan baik materi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka Penggalang, sehingga dapat mengembangkan diri dan meraih prestasi yang baik dalam kegiatan tersebut.

Selain itu, modul pembelajaran Pramuka Penggalang juga harus mencakup semua aspek pengembangan diri siswa, termasuk pengembangan karakter, keterampilan sosial, kecakapan hidup, kepemimpinan, keberanian, ketangguhan, serta kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. modul pembelajaran dapat dirancang dengan berfokus pada pembentukan karakter siswa melalui pendekatan pembelajaran yang mengutamakan pengalaman langsung. Siswa dapat diberikan kesempatan untuk mengalami situasi-situasi yang menantang dan harus mencari cara untuk mengatasinya, sehingga mereka dapat belajar untuk beradaptasi, mengembangkan keberanian, ketangguhan, dan kemampuan siswa.modul pembelajaran Pramuka Penggalang juga harus mencakup keterampilan sosial seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berempati, karena hal ini akan membantu siswa untuk menjadi individu yang mandiri dan efektif dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Namun pada kenyataanya di SD Negeri 104267 Pegajahan masih ditemukan guru yang membuat modul pembelajaran pramuka tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dapat menyebabkan ketidakmampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan merasa tidak tertarik untuk belajar. Hal ini dapat memengaruhi pencapaian akademik mereka dan minat mereka dalam belajar, yang menjadi modul pembelajaran tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dikarenakan Kurikulum yang kaku dalam pengajarannya dapat mengabaikan perbedaan kebutuhan siswa. Seperti, kurikulum yang memprioritaskan hafalan yang banyak sehingga membuat siswa yang lebih suka belajar dengan metode diskusi dan pemecahan masalah merasa tidak tertarik, Materi yang tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa atau tidak ada hubungannya dengan minat mereka juga dapat membuat mereka kehilangan minat dalam belajar, serta tidak ada variasi dalam pengajaran seperti penggunaan multimedia, proyek atau tugas kelompok juga membuat siswa yang lebih aktif merasa tidak tertarik, modul pembelajaran yang kurang menarik ini dapat membuat siswa kehilangan minat dan fokus dalam belajar. Hal Ini terjadi karena modul hanya berisi teks atau gambar yang membosankan dan tidak memotivasi siswa.

Hal ini juga disebabkan kurangnya referensi modul pembelajaran pramuka untuk golongan penggalang, Kurangnya referensi modul pembelajaran dapat menjadi kendala dalam merancang modul yang efektif dan berkualitas, Hal ini dapat menyebabkan modul pembelajaran yang kurang interaktif, kurang menarik, atau kurang tepat sasaran.Tanpa referensi yang memadai, pengajar mungkin kesulitan dalam merancang modul pembelajaran yang efektif dan memenuhi kebutuhan siswa. Kurangnya referensi modul pembelajaran juga dapat menyebabkan pengajar kesulitan dalam menentukan ketepatan waktu dan materi yang akan disampaikan, Hal ini dapat mengakibatkan terlalu banyak materi yang harus diajarkan dalam waktu yang terbatas atau sebaliknya.

Kegiatan pramuka yang monoton mengakibatkan siswa kurang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan pramuka yang hanya berfokus pada beberapa jenis kegiatan yang sama secara terus-menerus menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan pramuka.Kegiatan pramuka yang tidak memperhatikan minat siswa dapat membuat siswa merasa tidak terlibat dalam kegiatan pramuka dan akhirnya kehilangan minat untuk mengikuti kegiatan tersebut.Pada kegiatan pramuka yang terlalu serius atau terlalu fokus pada tugas-tugas yang terlalu sulit atau menuntut, menyebabkan siswa merasa terbebani dan kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Selain itu, kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi faktor permasalahan dikarenakan siswa merasa terlalu sibuk dengan tugas-tugas sekolah dan aktivitas lainnya, sehingga mereka tidak memiliki waktu dan energi yang cukup untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa tidak tertarik mengikuti ekstrakurikuler pramuka juga karena kegiatan ekstrakurikuler dianggap tidak penting karena kegiatan tersebut tidak sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Permasalahan diatas adalah penyebab dari rendahnya keterampilan dan karakter siswa di SD Negeri 104267 Pegajahan. Oleh karena itu, guru harus mengembangkan modul pembelajaran pramuka yang tepat, menarik, dan menyenangkan. Dengan dilaksankannya peneilitian ini diharapkan permasalahan modul pembelajaran pada ekstrakurikuler pramuka penggalang di SD Negeri 104267 Pegajahan dapat terselesaikan.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti merasa perlu melakukanpenelitian dengan mengembangkan modul pembelajaran yang saat ini dapat dinilai mampu meningkatkan katerampilan dan karakter siswa melalui ekstrakurikuler pramuka. Sehingga judul penelitian ini adalah “**Pengembangan Modul Pembelajaran pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang Untuk Meningkatkan Keterampilan dan Karakter Siswa di SD Negeri 104267 Pegajahan**”.

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, selanjutnya peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Modul pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa.

Masih ditemukan guru yang membuat modul pembelajaran pramuka tidak sesuai dengan kebutuhan siswa.Pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dapat menyebabkan ketidakmampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan merasa tidak tertarik untuk belajar.

1. Kurangnya referensi modul pembelajaran.

Tanpa referensi yang memadai, pengajar mungkin kesulitan dalam merancang modul pembelajaran yang efektif dan memenuhi kebutuhan siswa. Hal ini dapat menyebabkan modul pembelajaran yang kurang interaktif, kurang menarik, atau kurang tepat sasaran.

1. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang monoton

Jika kegiatan pramuka terlalu serius atau terlalu fokus pada tugas-tugas yang terlalu sulit atau menuntut, siswa mungkin merasa terbebani dan kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut.

1. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa merasa terlalu sibuk dengan tugas-tugas sekolah atau aktivitas lainnya, sehingga mereka tidak memiliki waktu atau energi yang cukup untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

## Batasan Masalah

Karena banyaknya permasalahan yang terjadi, maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar pembahasan dalam penelitian tidak terlalu luas sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal. Penelitian difokuskan pada pengembangan modul pembelajaran pada ekstrakurikuler pramuka penggalang.

Masalah dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan modul pembelajaran. Pada penelitian ini akan diuraikan, Bagaimana mengembangkan Modul pembelajaran pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang untukMeningkatkan Keterampilan dan Karakter Siswa.

## Rumusan Masalah

Dari judul yang telah ditentukan, maka rumusan masalah yang dapat diajukan ialah :

1. Bagaimana mengembangan modul pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka penggalang untuk meningkatkan keterampilan dan karakter siswa di SD Negeri 104267 Pegajahan?
2. Bagaimana kelayakan modul pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka penggalang untuk meningkatkan keterampilan dan karakter siswa di SD Negeri 104267 Pegajahan?

## Tujuan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan saat ini, tujuan penelitian yang hendak dicapai ialah:

1. Untuk dapat mengembangkan modul pembelajaran pada kegiaan ekstrakurikuler pramuka penggalang unuk meningkatkan keterampilan dan karakter siswa di SD Negeri 104267 Pegajahan.
2. Untuk mengetahui kelayakan modul pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikeler pramuka penggalang untuk meningkatkan keterampilan dan karakter siswa di SD Negeri 104267 Pegajahan.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan-temuan yang merupakan masukan berarti bagi pembaharuan kegiatan pembelajaran yang dapat memperbaiki cara guru mengajar di lapangan. Adapun manfaat yang diharapkan setelah peneliian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengeahuan mengenai “Pengembangan modul pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan keterampilan dan karakter siswa”.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi siswa

Melalui penggunaan modul ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan karakter siswa, serta menumbuhkan minat siswa untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah.

1. Bagi guru

Modul ini dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kreatifitas dalam menggunakan bahan ajar serta membantu dalam proses pembelajaran sehingga memotivasi peserta didik dalam mengembangkan pengeahuannya.

1. Bagi sekolah

Modul pembelajaran ini dapat memberikan alternaif baru dalam menggunakan sumber belajar yang lebif efekif, juga sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan modul pembelajaran pada kegiaan ekstrakurikuler pramuka.

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi penulis sendiri dalam upaya menambah wawasan serta ilmu pengetahuan. Dan diharapkan dapat bermanfaat di masa yang akan datang untuk dijadikan bahan masukan bagi penelitian sejenis.

## Anggapan Dasar

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian adalah :

1). Pramuka penggalang merupakan salah satu ekstrakurikuler yang dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat bagi siwa.

2). Pembelajaran pramuka penggalang dapat meningkatkan keterampilan dan karakter siswa, seperti keterampilan sosial, kreativitas, kepemimpinan, kepercayaan diri, dan semangat juang.

3). Modul pembelajaran harus disusun secara sistematis dan terstruktur, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

4). Modul pembelajaran harus memperhatikan standar kompetensi dan indikator yang telah ditetapkan dalam kurikulum pramuka penggalang, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1). Modul pembelajaran yang akan dikembangkan didalamnya mengandung prinsip pembelajaran artinya modul ini digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Materi pada modul pembelajaran ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat dikehidupan sehari-hari. Modul pembelajaran ini dibuat bukan untuk menggantikan peran guru, tapi untuk membimbing siswa dalam belajar sehingga siswa memperoleh kemudahan dalam memahami materi.

2). Modul pembelajaran yang dikembangan memuat materi pokok kepramukaan yang di ambil dari syarat kecakapan umum.

3). Dalam modul pembelajaran yang dikembangkan memuat RPP, materi, Lkpd,penilaian, serta refleksi guru dan siswa.

4). Produk berbentuk media cetak dengan ukuran kertas A4.